

## Efforts to Increase Public Awareness in All Fields Using the SWOT Analysis Method in Cibatukembar Village

Yepi Sopian<sup>1</sup>, Moch Ichsan<sup>2</sup>, Siti Hani Waldah<sup>3\*</sup>, Uus Uswatun Hasanah<sup>4</sup>, Maskupah<sup>5</sup>, Ely Laelasari<sup>6</sup>, Haris Harisman<sup>7</sup>

Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasir Pengaraian Sukabumi

**Corresponding Author:** Siti Hani Waldah [sitihaniwaldah@gmail.com](mailto:sitihaniwaldah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* SWOT Analysis, Public Awareness

*Received :* 3 April

*Revised :* 23 May

*Accepted:* 23 June

©2024 Sopian, Ichsan, Waldah, Hasanah, Makupah, Laelasari, Harisman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Student Work Lectures (KKM) are a form of cross-disciplinary and sectoral community service carried out by students at certain times and places. Implementation of KKM training generally lasts between one and two months and occurs in city-level areas. The Directorate General of Further Education throughout Indonesia hopes that every university can implement KKM as an extracurricular activity that strengthens the tri dharma of further education, in particular: training, exploration and local regional administration. Social intervention is an approach used in community service. Social intervention is a planned change effort towards individuals, groups and society based on kinship and independence. The essence of social mediation is to work on the ability of friendship (humans, groups, society) which is the goal of progress. It is generally accepted that achieving a state of well-being will be easier for someone whose social functioning is good. Data collection is the most important stage of intervention because this is where social workers gather the information needed to solve the problem. This can help regions make progress in various fields, especially education, welfare, religion and parties. This KKM student completed training in Cibatukembar Village, Cikembar District, Kab. Sukabumi. Residents of Cibatukembar Village generally invite the emergence of students to make changes through strengthening areas that work together

---

## Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Segala Bidang dengan Metode Analisis SWOT di Desa Cibatu Cikembar

Yepi Sopian<sup>1</sup>, Moch Ichsan<sup>2</sup>, Siti Hani Waldah<sup>3\*</sup>, Uus Uswatun Hasanah<sup>4</sup>, Maskupah<sup>5</sup>, Ely Laelasari<sup>6</sup>, Haris Harisman<sup>7</sup>

Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasim Sukabumi

**Corresponding Author:** Siti Hani Waldah [sitihaniwaldah@gmail.com](mailto:sitihaniwaldah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Analisis SWOT, Kesadaran Masyarakat

*Received :* 3 April

*Revised :* 23 May

*Accepted:* 23 June

©2024 Sopian, Ichsan, Waldah, Hasanah, Makupah, Laelasari, Harisman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Perkuliahan Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat lintas disiplin dan sektoral yang dilakukan mahasiswa pada waktu dan tempat tertentu. Pelaksanaan latihan KKM umumnya berlangsung antara satu hingga dua bulan dan terjadi di wilayah tingkat kota. Direktorat Jenderal Pendidikan Lanjutan se-Indonesia mengharapkan setiap perguruan tinggi dapat melaksanakan KKM sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang memantapkan tri dharma pendidikan lanjutan, khususnya: pelatihan, eksplorasi dan administrasi daerah setempat. Intervensi sosial merupakan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat. Intervensi sosial merupakan upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, dan masyarakat berdasarkan kekeluargaan dan kemandirian. Inti dari mediasi sosial adalah menggarap kemampuan persahabatan (manusia, kelompok, masyarakat) yang menjadi tujuan kemajuan. Secara umum diterima bahwa pencapaian kondisi kesejahteraan akan lebih mudah bagi seseorang yang fungsi sosialnya baik. Pengumpulan data adalah tahap intervensi yang paling penting karena di sinilah para pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Hal ini dapat membantu daerah dalam melakukan kemajuan di berbagai bidang, khususnya pendidikan, kesejahteraan, agama dan partai. Mahasiswa KKM ini menyelesaikan latihan di Desa Cibatu, Kecamatan Cikembar, Kab. Sukabumi. Warga Desa Cibatu umumnya mengajak munculnya mahasiswa untuk melakukan perubahan melalui penguatan kawasan yang bergerak bersama

---

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas ilmu dan sektoral pada waktu dan wilayah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKM biasanya berlangsung antara satu hingga dua bulan dan berlangsung di wilayah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKM sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah karya mahasiswa dilandasi oleh filosofi pendidikan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya. untuk memiliki kekuatan. spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.

Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

### **Pemetaan Asset**

1. Kondisi Sosial Masyarakat Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama beberapa hari, dikemukakan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, diantaranya: Kurangnya kesadaran akan kebersihan pada aparatur desa dan masyarakat, Minimnya keteladanan bagi anak dalam membangun karakter yang islami.
2. Pengabdian Mahasiswa KKM Angkatan 21 yang di laksanakan di Desa Cibatu, Kecamatan Cikembar. Sejatinnya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan proses pembelajaran di luar ruang kelas yang diharapkan mahasiswa mampu berbaur bersama masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Mahasiswa sebagai Agent of Change diharapkan mampu membawa perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik melalui proses penganalisaan masalah dalam struktur masyarakat hingga penentuan solusi terbaik dalam memecahkannya. Pengaplikasian ilmu pada masyarakat dapat berupa pengajaran baik di bidang keilmuan umum terlebih lagi bidang keagamaan, pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dijadikan sebagai icon dari daerah tersebut kelak. Pengaplikasian ilmu yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKM sesuai berdasarkan dengan background pendidikannya masing-masing yang akan berkolaborasi dengan disiplin ilmu lainnya yang nantinya akan bekerjasama merealisasikan setiap program kerja yang telah dicanangkan bersama. Setiap mahasiswa memiliki kompetensi masing-masing, oleh karena itu salah satu kriteria pembagian lokasi KKM yakni dapat dilihat dari kompetensi setiap mahasiswa yakni dari latar belakang disiplin ilmunya.

### **Permasalahan**

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa masalah yang ditemukan yang memungkinkan untuk di selesaikan selama masa kuliah kerja mahasiswa diantaranya:

1. Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan
  - a. Kurangnya kebersihan di area mesjid
  - b. Kurangnya petugas kebersihan
  - c. Kurangnya pemuda dimasjid-mesjid kurang aktif
2. Tidak adanya peragaan kantor di TPA
  - a. Ketidaktahuan anak terhadap kitab-kitab dasar agama
3. Bidang Kesehatan
  - a. Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu
4. Bidang wirausaha /UMKM
  - a. Sedikitnya Masyarakat yang mengelola UMKM karena mayoritas Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pegawai pabrik
  - b. Kurangnya apresiasi dari pihak pemerintah setempat akan pelaku/owner UMKM

Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam memasarkan dan mengiklankan produknya terutama dalam bentuk digital

## PELAKSANAAN DAN METODE

Adapun cara pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan adalah:

Tabel 1. Program Kerja

No	Program kerja	Metode Pelaksanaan	Hasil yang Diharapkan
1.	Cibatu Bersih	Setiap seminggu sekali melaksanakan kerjabakti di daerah cibatu	Lingkungan sekitar menjadi nyaman
2.	Cibatu Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadakan sosialisasi berupa pendidikan kepada murid TK/TPA.</li> <li>b. Memotivasi murid sekolah dasar akan pentingnya melanjutkan Pendidikan, mengenalkan dampak bulliying dan pencegahan akan kasus pernikahan dini.</li> <li>c. Mengadakan event festival anak sholeh untuk memotivasi anak anak di desa Cibatu</li> </ol>	Terlaksananya bimbingan baca alqur'an selama seminggu 1 kali unruk mengenal pembelajaran agama.
3.	Cibatu berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan kegiatan seminar manajemen pemasaran di desa Cibatu.</li> <li>b. Memberikan pengetahuan dan support kepada pelaku UMKM tentang packaging dan pemasaran baik secara offline maupun online</li> </ol>	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Masyarakat di desa Cibatu karena bertambah dan berkembangnya UMKM di Desa Cibatu
4.	Cibatu Sehat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan pengetahuan warga Masyarakat desa Cibatu tentang Zero Stanting</li> <li>b. Mengajak Masyarakat terutama para ibu untuk merutinkan kegiatan posyandu</li> </ol>	Aktifnya Masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu 1 kali dalam seminggu dan mendapatkan fasilitas yang baik dalam pelayanan di bidang Kesehatan.

## Tujuan dan Keuntungan Program

Program Kerja Mahasiswa KKM STIE PASIM Sukabumi angkatan 21 di Desa cibatu, Kecamatan Cikembar, kabupaten Sukabumi memiliki sasaran dan target pencapaian sebagai berikut:

Tabel 2. Tujuan dan Keuntungan Program

NO	Bidang	Program Kerja	Tujuan	Manfaat
1.	Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan	Cibatu Bersih	Untuk Membersihkan kantor desa dan wilayah sekitar lingkungan di Desa Cibatu	Agar terciptanya desa yang bersih dan nyaman
2.	Bidang Pendidikan dan Keagamaan	Cibatu mengajar	Untuk Memotivasi murid sekolah dasar akan pentingnya melanjutkan Pendidikan, mengenalkan dampak bulliying dan pencegahan akan kasus pernikahan dini.	Agar anak anak mampu dalam mengenal huruf hijaiiah, membaca Al-Qur'an dan doa sehari-hari Serta banyak anak anak yang mendapatkan Pendidikan yang layak, sehingga menjadi generasi berprestasi dan berakhlakul karimah
3.	Bidang kewirausahaan	Cibatu berwirausaha	Untuk Memberikan pengetahuan dan support kepada pelaku UMKM tentang packaging dan pemasaran baik secara offline maupun online	Agar pertumbuhan ekonomi Masyarakat di desa Cibatu meningkat karena bertambah dan berkembangnya UMKM di Desa Cibatu
4.	Bidang Kesehatan	Cibatu Sehat	Untuk Memberikan pengetahuan warga Masyarakat desa Cibatu tentang Zero Stanting	Agar Masyarakat aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu 1 kali dalam seminggu dan mendapatkan fasilitas yang baik dalam pelayanan di bidang Kesehatan.

**Kerangka Pemecahan Masalah**

Sistem Berpikir Kritis Untuk meningkatkan kajian suatu permasalahan kota biasanya dilakukan dengan menggunakan strategi Investigasi SWOT (Kualitas, Kekurangan, Keterbukaan dan Bahaya). Teknik pemeriksaan SWOT merupakan strategi membumi yang digunakan untuk mengetahui kualitas, kekurangan, pintu terbuka dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, Anda bisa menyelidiki sifat-sifat atau potensi yang Anda miliki saat ini, kemudian mencari kekurangan yang ada sehingga menjadi sebuah isu. Selain itu, upaya penyelesaian permasalahan dilakukan dengan cara mengatasi hambatan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ada atau dukungan yang bersifat suportif. Dengan menggunakan metode analisis SWOT, setiap dusun atau lokasi dengan bantuan KKM akan digambarkan dalam bentuk:

Tabel 3. Kerangka Pemecahan Masalah

Matrik SWOT 01: Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan			
Strengths	Weakness	Opportunities	Threats
Kelompok masyarakat ini sangat antusias dengan kehadiran mahasiswa KKM, sehingga bisa membangun persahabatan dan juga bisa bekerja sama untuk menyelesaikan semua hal yang dianggap penting untuk dilakukan bersama.	Masyarakat masih tertinggal dalam hal pengetahuan web dan sebagian masyarakat kurang aktif	Kehadiran mahasiswa KKM sangat besar pengaruhnya terhadap semangat masyarakat setempat untuk bekerja dan berolahraga	Kegiatan tidak efektif dan sewaktu waktu berubah jadwal dikarenakan berbenturan dengan kegiatan mahasiswa yang kebetulan tinggal di pondok pesantren yang mengharusk an kita mengurangi kegiatan di luar pesantren dan tidak meninggalkan kegiatan pesantren

		bersama.	
--	--	----------	--

Dari matriks SWOT tersebut, maka kami membuat program kerja:

1. **Pembersihan Lingkungan Sekitar**
2. **Membersihkan Masjid Al-Farizi**
3. **Membersihkan kantor desa di weekday**

**Matrik SWOT 02: Bidang Pendidikan dan Keagamaan**

<b>Strengths</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Kelompok masyarakat sangat puas dengan adanya mahasiswa KKM yang secara sukarela menunjukkan kepada generasi muda Al-Qur'an, BTQ dan memberikan pembinaan di sekolah dasar di desa cibatu.	Jumlah guru tidak sebanding dengan jumlah siswa yang terdaftar.	Orang tua, guru, dan tokoh masyarakat semuanya turut membantu, dan anak-anak selalu antusias belajar dari siswa KKM.	Kegiatan belajar mengajar tidak efisien karena keterbatasan waktu dan banyaknya siswa yang diajar.

Dari matriks SWOT tersebut, maka kami membuat program kerja:

1. **Cibatu Mengajar**
2. **Mengadakan Event Festival Anak Sholeh**
3. **Kunjungan ke SD**
4. **Kunjungan ke TK/TPA**

**Matrik SWOT 03: Bidang kesehatan dan wirausaha**

<b>Strengths</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Masyarakat sangat senang terhadap mahasiswa KKM yang menjadi sukarelawan untuk membantu kegiatan posyandu dan turut serta dalam kegiatan UMKM yang ada di desa cibatu	Masyarakat masih termasuk terbelakang dalam hal pengetahuan tentang zero stanting dan beberapa masyarakat yang kurang berkontribusi di UMKM	Adanya dukungan serta izin dari para owner UMKM, pegawai bidang kesehatan dan tokoh masyarakat setempat.	Keterbatasan waktu mahasiswa dan kurangnya segi modal/ finansial dalam menjalankan kegiatan

Dari matriks SWOT tersebut, maka kami membuat program kerja:

1. **Cibatu Sehat**
2. **Cibatu Berwirausaha**
3. **Mengadakan Seminar Manajemen Pemasaran**
4. **Kunjungan ke Posyandu**
5. **Kunjungan ke tempat tempat UMKM**

**Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat**

1. Struktur dan Konsekuensi Administrasi dan Latihan Administrasi Kelompok Masyarakat Bentuk dan Hasil Kegiatan Lingkungan dan Masyarakat CIBATU CLEAN



Gambar 1. Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 4. Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Lingkungan dan kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Cibatu bersih
Tempat	Sarana dan prasarana umum
Lama Pelaksanaan	Setiap weekday di kantor desa dan 1 kali dalam seminggu di lingkungan masyarakat
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKM Angkatan 21 STIE PASIM Sukabumi
Tujuan	pembersihan prasarana dan fasilitas umum yang kurang mendapat perhatian terhadap kebersihan.
Sasaran	Kantor Desa Cibatu dan Sebagian wilayah desa cibatu
Target	Prasarana dan fasilitas umum yang banyak digunakan masyarakat diharapkan tetap terjaga kebersihannya.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembersihan di kantor kota, misalnya membersihkan, mengelap dan mencuci piring, kemudian membersihkan halaman tempat kerja dan membersihkan jalan di sekitar wilayah Kecamatan Cibatu.
Hasil Kegiatan	Empat kantor publik dan yayasan yang sering dikunjungi masyarakat umum tetap dijaga kebersihannya sehingga lebih layak untuk dimanfaatkan.

### 1. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan dan Keagamaan Cibatu Mengajar



Gambar 2. Kegiatan Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Tabel 5. Kegiatan Bidang Pendidikan dan Keagamaan

<b>Pendidikan dan Keagamaan</b>	
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Cibatu Mengajar
Tempat	Sarana dan prasarana umum
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam seminggu dan pada waktu waktu tertentu
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKM Angkatan 21 STIE PASIM Sukabumi
Tujuan	Membantu anak anak dalam belajar guna meningkatkan kreatifitas dan semangat belajar dari sejak dini
Sasaran	SDN 2 Cikembar, Paud Dahlia, dan masjid Al farizi.
Target	Diharapkan semua para pembimbing dan wali murid sangat ikut andil dan berperan aktif dalam mendidik anak anaknya
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembelajaran di Paud Dahlia seperti mewarnai asmaul husna, membaca, dll.</li> <li>• Mengadakan event festival anak sholeh</li> <li>• Pengajian di majlis taklim Bersama para ibu ibu</li> </ul>
Hasil Kegiatan	Kegiatan yang telah di laksanakan membuat Masyarakat menjadi semangat dan antusias dalam menjalankan rutinitasnya di bidang Pendidikan dan keagamaan.

2. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan dan Kewirausahaan Cibatu Sehat dan Berkarya



Gambar 3. Kegiatan Bidang Kesehatan dan Kewirausahaan  
Tabel 6. Kegiatan Bidang Kesehatan dan Kewirausahaan

Kesehatan dan kewirausahaan	
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Cibatu Sehat dan Berkarya
Tempat	Tempat kediaman para owner UMKM dan Posyandu Dahlia
Lama pelaksanaan	Seminggu 1 kali untuk kegiatan posyandu dan waktu waktu tertentu untuk kunjungan ke tempat UMKM
Tim pelaksana	Mahasiswa KKM angkatan 21 STIE Pasim Sukabumi
Tujuan	Untuk membantu mengembangkan UMKM dan program posyandu
Sasaran	Para warga Masyarakat Cibatu khususnya para owner UMKM dan para ibu hamil dan mempunyai Balita
Target	Kehadiran mahasiswa KKM dipercaya dapat membantu dan bekerja sama dengan jajaran pimpinan dalam penanganan materi dan latihan UMKM selama pelaksanaan program posyandu di Kota Cibatu.
Deskripsi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ikut andil membantu tenaga kesehatan dalam program posyandu</li> <li>Membantu memasarkan dan mengatur packeging menjadi lebih baik</li> </ul>
Hasil kegiatan	Kehadiran mahasiswa KKM membantu manajemen dan tenaga kesehatan, meningkatkan semangat masyarakat terhadap kegiatan posyandu dan pengelolaan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Dari hampir semua program yang dilaksanakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian dan keberhasilan latihan, baik variabel pendorong maupun penekan. Selanjutnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi program kerja pada saat siswa bekerja konsentrasi pada latihan di Kota Cibatu, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi. Elemen

Penggerak Pemerintah Kecamatan Cibatu telah memberikan kepercayaan dan kepercayaan kepada kami dalam melakukan berbagai latihan. Di Masjid Al-Farizi para pengurusnya diperbolehkan melakukan proyek kerja atau latihan. Ketika program kerja dilaksanakan, komunikasi dengan masyarakat terjalin dengan baik. Disambut dengan tangan terbuka oleh tokoh masyarakat. Program kerja yang dilakukan tidak bertentangan dengan budaya daerah setempat. Faktor Penghambat Sebagian masyarakat kurang menerima kegiatan yang dilakukan. Kegiatan terhambat karena kurangnya guru, tenaga kesehatan, dan pengelola UMKM.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bincang Kerja Siswa (KKM) merupakan salah satu jenis administrasi yang dilakukan oleh siswa STIE PASIM Sukabumi angkatan 21 ke wilayah Kecamatan Cibatu, Kawasan Cikembar, Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 12 orang. Proyek-proyek yang dilaksanakan merupakan latihan dengan mempertimbangkan hasil review dan permasalahan yang ada di kawasan KKM. Program ini efektif menambah penanganan permasalahan sub-kawasan Cibatu, termasuk menangani sifat persekolahan, sosial dan usaha keras. Siswa KKM jelas mempengaruhi masyarakat sesuai dengan persyaratan dan masalah yang telah dibedakan.

Kami memberikan sejumlah saran yang bermanfaat bagi kemajuan Desa Cibatu berdasarkan kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi Desa Cibatu. Saran bagi Pemerintah Kecamatan Cibatu untuk fokus pada kebutuhan kantor dan kerangka, misalnya menambahkan tayangan Alquran kepada pegawai, kesejahteraan buruh dan membuat program gerakan sosial yang dapat mendorong rasa peduli dan ketabahan antar jaringan. Pemerintah Kecamatan Cibatu dapat mewajibkan kemampuan dan potensi yang ada di daerah setempat untuk menggarap perekonomian daerah setempat dan sarana pendidikan bagi generasi muda. Kemudian saran yang ingin kami sampaikan kepada Lembaga Karya Inovatif Daerah (LP2M), khususnya Pusat Administrasi Kelompok Masyarakat STIE PASIM SUKABUMI adalah agar Kota Cibatu, Kawasan Cikembar, Rezim Sukabumi menjadi salah satu kawasan untuk berikut klaster KKM STIE PASIM Sukabumi. Selain karena mahasiswa disambut hangat di sini, lokasinya juga ideal untuk berbagai program kerja yang dapat berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Selain itu, kami berharap fasilitas pelaksanaan program KKM semakin mutakhir dan memadai. Bagi mahasiswa STIE PASIM Sukabumi yang juga akan menempuh program Studi Kerja Sarjana, kami memberikan sedikit bimbingan bahwa KKM merupakan program yang dapat memberdayakan setiap potensi yang dimiliki, dan menggabungkan perbedaan. Dimanapun tempatnya, dijamin karya yang kita hasilkan merupakan sumber bantuan pemerintah daerah setempat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://www.uui.ac.id/melalui-kkn> diharapkan-mahasiswa-uui-dapat-menebar manfaat/, (diakses tanggal 30 Desember 2021) Wikipedia. 2020.
- John, Dewey.2018 "Pengertian Kuliah Kerja Nyata, <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/> (diakses tanggal 30 Desember 2021)
- Mahmud.2020 <https://www.republika.co.id/berita/pucuri313/menebar-manfaat> (diakses tanggal 30 Desember 2021)
- Kuliah Kerja Nyata [https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah\\_Kerja\\_Nyata](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata) (diakses tanggal 30 Desember 2021)